

Pengukuran Nilai Perusahaan: Berdasarkan Struktur Kapital, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas

Ashilla Safaniza Darmawan¹, Shinta Permata Sari²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Surakarta

ashillasafadarmawan@gmail.com¹, sps274@ums.ac.id²

ABSTRACT

Company value is a key indicator that shows the success of management in managing resources and creating profits for shareholders. This study aims to analyse the effect of capital structure, dividend policy, company growth, and profitability on company value in the Basic Materials sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2022-2024. The research method used is quantitative with a multiple linear regression approach. The data used is secondary data in the form of annual financial reports obtained from the IDX website. The research sample was determined using purposive sampling technique, resulting in 30 companies with 90 data observations. The results show that capital structure and dividend policy do not affect company value. This indicates that debt levels and dividend distribution policies are not yet major factors considered by investors in assessing companies. Company growth has a negative effect on company value, which means that an increase in assets is not fully accompanied by an increase in performance. Meanwhile, profitability has a positive effect, indicating that a company's ability to generate profits is a major factor in increasing company value.

Keywords :Firm Value, Capital Structure, Dividend Policy, Company Growth, Profitability.

ABSTRAK

Nilai perusahaan menjadi indikator utama yang menunjukkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya dan menciptakan keuntungan bagi pemegang saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kapital, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website BEI. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, menghasilkan 30 perusahaan dengan 90 observasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kapital dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat utang dan kebijakan pembagian dividen belum menjadi faktor utama yang diperhatikan investor dalam menilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang berarti peningkatan aset belum sepenuhnya diiringi dengan peningkatan kinerja. Sementara itu profitabilitas berpengaruh positif, menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba menjadi faktor utama yang meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Struktur Kapital, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas.

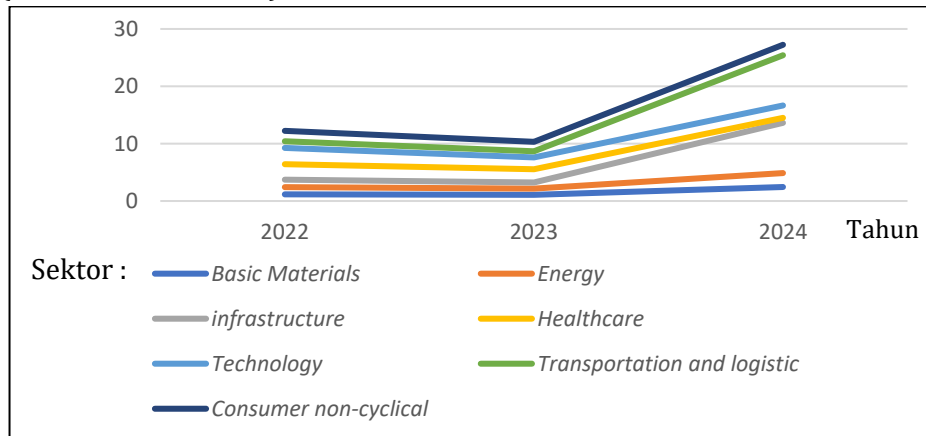
PENDAHULUAN

Dalam satu dekade terakhir, ekonomi global mengalami kemajuan yang pesat, hal tersebut dapat menimbulkan persaingan usaha yang ketat karena setiap perusahaan mengharuskan untuk berkompetisi satu sama lain agar dapat bertahan di zaman modern. Persaingan bisnis yang ketat akan mendorong manajer perusahaan

untuk meningkatkan produktivitas, pemasaran dan strategi perusahaan. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai usaha perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan di tengah persaingan ekonomi global, yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham serta total nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar pula kesejahteraan yang akan diterima oleh para pemegang saham (Setiawan *et al.*, 2025).

Penerbitan laporan keuangan oleh perusahaan merupakan salah satu cara untuk menyediakan informasi mengenai kemajuan perusahaan, yang dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan, kondisi kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Informasi ini sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang tepat. Para pelaku bisnis baik pihak internal maupun eksternal perusahaan serta pemerintah, juga memerlukan informasi laporan keuangan untuk pengambilan Keputusan. Salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan adalah melalui nilai perusahaan dengan memperhatikan *Price to Book Value* (PBV) (Leptasari dan Retnani, 2021).

Kinerja perusahaan dapat ditunjukkan pada sektor sektor perekonomian yang berkembang pesat di Indonesia salah satu sektor yang mengalami perkembangan adalah sektor *basic materials*. Perkembangan ekonomi dipengaruhi oleh konsumsi masyarakat yang tinggi sehingga dapat meningkatkan permintaan dan produksi. Dalam hal ini sektor *basic materials* adalah sektor yang memiliki peran penting dalam pemerataan ekonomi suatu negara yang dapat mencetak kinerja positif (Setiawan *et al.*, 2025).



Sumber www.idx.co.id diolah, 2025

Gambar 1. PBV Sektor Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2024

Gambar 1. menunjukkan bahwa sektor yang memiliki rata-rata *Price to Book Value* (PBV) terendah adalah sektor *Basic Materials*. Data tersebut relevan dengan penelitian Setiawan *et al.* (2025) bahwa sektor *basic materials* mengalami fluktuasi pergerakan harga saham pada tahun 2021 sampai 2023, sebanyak 93 perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase penurunan lebih besar daripada kenaikan harga saham, persentase penurunan harga saham tahun 2021-2022 sebesar 64,51%, sedangkan tahun 2022-2023 sebesar 62,36%.

Berdasarkan penelitian sebelumnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti struktur kapital, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan dividen. Faktor pertama struktur kapital menunjukkan bagaimana perusahaan membiayai operasional jangka panjangnya, dengan mempertimbangkan keseimbangan antara utang dan modal sendiri. Pendanaan internal berasal dari modal saham, laba ditahan, dan Cadangan. Pendanaan internal berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan (Leptasari dan Retnani, 2021).

Kebijakan dividen juga berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan, karena merupakan salah satu aspek penting dalam tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut Sartono (2010), nilai perusahaan dapat diamati dari pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan peningkatan sumber daya, terutama aset yang dimiliki, yang dapat diukur melalui selisih nilai total aset setiap tahunnya (Utami *et al.*, 2019). Selain itu profitabilitas juga mempengaruhi struktur modal dan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan (Kusaendri dan Mispian, 2022).

Mengacu pada paparan penelitian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari struktur kapital, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Amrulloh dan Amalia (2020), serta Ananda dan Listiantara (2022). Akan tetapi, penelitian ini menerapkan pertumbuhan perusahaan yang belum ditelaah oleh penelitian sebelumnya, serta dilakukan pada tahun 2022-2024, dengan fokus pada perusahaan sektor *basic materials* sebagai subjek penelitian.

TINJAUAN LITERATUR

Signalling Theory (Teori Sinyal)

Signalling Theory atau teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa pihak yang memiliki informasi memberikan sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi perusahaan, sehingga bermanfaat bagi pihak (investor). Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja dan prospek yang baik cenderung secara proaktif menyampaikan sinyal tersebut kepada pasar untuk menunjukkan kualitas mereka (Silalahi *et al.*, 2025). Menurut Wahyuningtyas (2023), teori sinyal menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan sinyal kepada calon investor melalui laporan keuangan. Dasar utama dari teori sinyal ini adalah bahwa kinerja keuangan perusahaan memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Teori sinyal sangat relevan bagi perusahaan *basic materials* yang cenderung memiliki asimetri informasi tinggi dan dipengaruhi oleh faktor eksternal, sehingga sinyal keuangan menjadi penentu persepsi nilai perusahaan di mata pasar.

Trade off-Theory

Trade-off Theory yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (1958), menekankan perlunya menjaga keseimbangan antara manfaat dan risiko dalam

penggunaan utang. *Trade-off theory* adalah salah satu konsep dalam struktur modal yang menyatakan bahwa perusahaan harus menyeimbangkan manfaat dan risiko dari pendanaan utang. Jika utang masih memberikan manfaat, penambahannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun demikian, jika utang sudah melewati batas optimal, dampaknya justru bisa menurunkan nilai perusahaan. Singkatnya, perusahaan harus mencari titik keseimbangan agar utang tetap memberikan keuntungan tanpa membebani keuangan (Gusimarni dan Mawar, 2024).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola sumber dayanya selama satu tahun, yang tercermin dalam harga sahamnya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu aspek yang diperhatikan oleh investor dalam berinvestasi adalah nilai perusahaan (Sari *et al.*, 2021). Jika harga saham tinggi, berarti nilai perusahaan meningkat, sedangkan harga saham yang rendah bisa menunjukkan kinerja yang kurang optimal. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) (Margono dan Gantino, 2021).

Struktur Kapital

Struktur kapital menggambarkan bagaimana perusahaan menyeimbangkan sumber pendanaan jangka panjangnya, yang diukur melalui perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Pada saat modal sendiri tidak mencukupi, perusahaan dapat mencari alternatif pembiayaan eksternal dengan memanfaatkan utang *atau debt financing* (Leptasari dan Retnani, 2021). Semakin kecil rasio utang menunjukkan jumlah total utang perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan modal sendiri. Hal ini menunjukkan perusahaan mempunyai peluang yang tinggi untuk menarik investor. Sebaliknya, jika utang tinggi maka akan direspon negatif oleh para investor dan calon investor untuk tidak melakukan investasi pada perusahaan tersebut (Hirdinis, 2019). Penelitian Rosalia *et al.* (2022) dan Sapna *et al.* (2025) menunjukkan pengaruh struktur kapital terhadap nilai perusahaan

H₁: Struktur Kapital berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kebijakan Dividen

Keputusan keuangan yang dapat mempengaruhi investor adalah kebijakan dividen. Investor cenderung melihat kebijakan dividen sebagai sinyal kepercayaan manajemen terhadap prospek masa depan perusahaan. Jika suatu perusahaan membagikan dividen cukup besar, maka hal ini bisa meningkatkan harga saham, yang akan berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan. Sebaliknya jika dividen yang dibagikan relatif kecil, maka harga saham perusahaan cenderung mengalami penurunan (Sartono, 2010). Penelitian Ananda dan Lisiantara (2022) dan Aghata dan Irsad (2021) menunjukkan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

H₂: Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan menjadi indikator penting dalam menilai prospek kerja yang baik dan kinerja jangka panjang yang berkelanjutan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berkembang jika mampu meningkatkan pendapatan, aset, dan pangsa pasar, hal ini sebagai bentuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan (*stakeholder*). Jika perusahaan memiliki kemampuan tinggi dalam menghasilkan laba, kebutuhan investasi dapat dipenuhi melalui dana internal, maka saham disuatu perusahaan semakin menarik bagi para investor. Sebaliknya jika suatu perusahaan menghasilkan laba yang rendah, maka suatu perusahaan akan dihindari oleh para investor (Utami *et al.*, 2019). Penelitian Husna dan Rahayu (2020), Silalahi dan Sihotang (2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₃: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah indikator yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat mengoptimalkan sumber dayanya untuk menghasilkan laba secara efisien. Profitabilitas menjadi salah satu cara dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin baik perusahaan menunjukkan kemampuan memperoleh keuntungan yang optimal yang akan meningkatkan nilai perusahaan dan menarik bagi investor. Sebaliknya jika profitabilitas rendah maka perusahaan tidak memiliki kemampuan memperoleh keuntungan optimal yang akan menurunkan nilai perusahaan dan dihindari oleh investor (Kusaendri dan Mispianiti, 2022). Penelitian Amrulloh dan Amalia (2020), Hergianti dan Retnani (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₄: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan analisis data sekunder yang diperoleh penelitian secara tidak langsung yang tersedia untuk diakses melalui situs resmi (www.idx.co.id) situs resmi Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda karena melibatkan lebih dari dua variabel independen dan untuk menguji hipotesis terkait pengaruh beberapa variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah seluruh perusahaan pada *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan menentukan banyaknya sampel yang akan diteliti didasarkan atas pertimbangan tertentu agar data yang diperoleh lebih representatif terhadap objek penelitian, antara lain: (1) Perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024; (2) Perusahaan sektor *basic materials* yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan auditan tahun secara lengkap 2022-2024; (3) Perusahaan sektor *basic materials* yang membagikan dividen tahun 2022-2024;

(4) Perusahaan yang memiliki kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait variabel dalam penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut. Tabel 1, menunjukkan 30 perusahaan yang memenuhi syarat sebagai penelitian dengan total 90 data observasi selama tiga tahun amatan.

Tabel 1. Pengambilan Sampel Penelitian dengan *Purposive Sampling*

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024.	112
2	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024.	(16)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i> secara konsisten dan lengkap selama periode 2022-2024.	(12)
4	Perusahaan yang tidak membagikan dividen secara konsisten dan lengkap tahun 2022-2024.	(54)
	Sampel yang memenuhi kriteria	30
	Jumlah sampel penelitian 30 x 3 tahun amatan	90

Dalam penelitian menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. berikut penjelasan untuk pengukuran variabel tersebut:

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sebagai variabel dependen memiliki hubungan erat dengan harga saham. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada perbandingan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan. Nilai perusahaan dapat diproksi dengan *Price to Book value* (PBV), yang dapat diukur dengan rumus (Kusumawati *et al.*, 2018: 45):

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Modal Per Lembar}}$$

2. Struktur Kapital

Struktur kapital menggambarkan komposisi pembiayaan jangka panjang perusahaan, yang mencakup keseimbangan antara penggunaan hutang jangka panjang dan modal sendiri, baik yang berasal dari sumber internal atau eksternal (Lepitasari dan Retnani, 2021). Struktur kapital diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang diukur dengan rumus (Kusumawati *et al.*, 2018: 44):

$$DER = \frac{\text{Jumlah Liabilitas}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$$

3. Kebijakan Dividen

Tingginya dividen yang dibayarkan dapat meningkatkan kepercayaan serta minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan, karena salah satu tujuan utama pemegang saham dalam berinvestasi adalah memperoleh dividen (Sartono, 2010). Kebijakan dividen dapat diproksi menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR), yang dapat diukur dengan rumus (Kusumawati *et al.*, 2018: 45):

$$DPR = \frac{\text{Dividen per Lembar}}{\text{Laba Bersih per Lembar}}$$

4. Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Utami *et al.* (2019) pertumbuhan perusahaan terjadi ketika sumber daya, khususnya aset, mengalami peningkatan yang dapat diukur dari selisih total aset setiap tahun. Jika perusahaan berhasil memperoleh laba yang memadai, kebutuhan investasinya dapat terpenuhi melalui pendanaan internal, yang pada akhirnya membuat saham perusahaan lebih menarik bagi investor. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur menggunakan *Total Asset Growth* (TAG), yang menurut Husna dan Rahayu, (2020) dapat diukur dengan rumus berikut:

$$TAG = \frac{TA_n - TA_{(t-1)}}{TA_{(t-1)}}$$

Keterangan :

TAG = *Total Asset Growth*

TA_n = Total aset tahun sekarang

TA_(t-1) = Total aset tahun sebelumnya

5. Profitabilitas

Menurut Kusaendri dan Mispuyanti (2022), profitabilitas merupakan indikator yang mengukur seberapa efektif perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba secara efisien. Profitabilitas dapat diukur menggunakan ROE, dengan rumus (Kusumawati *et al.*, 2018: 61):

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS dalam analisis variabel yang diteliti. Model yang diterapkan untuk analisis adalah regresi linier berganda:

$$PBV = a + b1 DER + b2 DPR + b3 TAG + b4 ROE + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan objek penelitian berdasarkan data dari sampel atau populasi sesuai dengan kondisi aktual dari aspek rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
PBV	86	0,00	5,70	12,1170	0,939
DER	86	0,04	1,77	0,6055	0,421
DPR	86	-0,64	10,67	0,5478	123,817
TAG	86	-1,00	1131,38	133,0730	121,988
ROE	86	-0,02	0,42	0,0954	0,078

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, 2025

Berdasarkan Tabel 2., dapat dijelaskan bahwa struktur kapital yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), memiliki nilai minimum 0,04, nilai maximum 1,77 dengan rata-rata sebesar 0,6055 dan standar deviasi sebesar 0,421. Variabel kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), memiliki nilai minimum -0,64, nilai maksimum 10,67 dengan rata-rata sebesar 0,5478 dan standar deviasi sebesar 123,817. Pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan *Total Asset Growth* (TAG), memiliki nilai minimum -1,00 nilai maksimum 1.131,38 dengan rata-rata sebesar 133,073 dan standar deviasi sebesar 121.988. Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), memiliki nilai minimum -0,02, nilai maksimum 0,42 dengan rata-rata sebesar 0,0954 dan standar deviasi sebesar 0,078.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan metode *Central Limit Theorem* (CLT). Asumsi CLT digunakan apabila jumlah observasi yang digunakan $n \geq 30$ karena ukuran sampel cukup besar. Dalam penelitian ini jumlah sampel adalah $86 \geq 30$, maka dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau korelasi antara variabel independen dalam suatu model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
DER	0,942	1,061	Tidak Terjadi Multikolinearitas
DPR	0,945	1,058	Tidak Terjadi Multikolinearitas
TAG	0,784	1,275	Tidak Terjadi Multikolinearitas
ROE	0,739	1,354	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, 2025

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independent yang menunjukkan VIF lebih besar dari 10. Nilai *tolerance* masing-masing variabel juga tidak ada yang lebih kecil dari 0,1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Selanjutnya akan ditentukan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf nyata.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
DER	0,235	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
DPR	0,910	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
TAG	0,239	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

ROE 0,509 Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, 2025

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji *Glejser* menunjukkan bahwa masing masing variabel independen menghasilkan nilai signifikansi > 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan menggunakan *Run Test* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,065 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t hitung	Signifikansi	Keterangan
Konstanta	0,698	3,131	0,002	
DER	-0,172	-0,774	0,441	H1 Ditolak
DPR	0,099	1,310	0,194	H2 Ditolak
TAG	-0,003	-3,417	0,001	H3 Diterima
ROE	6,310	4,642	0,000	H4 Diterima
F hitung			6,597	
R Square			0,246	
Adjusted R			0,208	
Signifikansi F			0,000	

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 27, 2025

Berdasarkan Tabel 6. dapat dibuat persamaan regresi yang akan melengkapi hasil yang ditemukan dalam penelitian:

$$PBV = 0,698 - 0,172DER + 0,099DPR - 0,003TAG + 6,310 ROE + e$$

Hasil regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa: Nilai konstanta 0,698 menunjukkan jika variabel DER, DPR, TAG, ROE diasumsikan konstan atau sama dengan nol, maka besarnya nilai perusahaan akan meningkat. Koefisien regresi variabel DER bernilai negatif sebesar -0,172 menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan DER sebagai proksi struktur kapital sebesar 1%, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -0,172 atau sebaliknya. Koefisien regresi variabel DPR bernilai positif sebesar 0,099 menunjukkan bahwa setiap kenaikan DPR sebagai proksi kebijakan dividen sebesar 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,099 atau sebaliknya. Koefisien regresi variabel TAG bernilai negatif sebesar -0,003 menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan TAG sebagai proksi pertumbuhan perusahaan sebesar 1% maka nilai perusahaan akan menurun sebesar -0,003 atau sebaliknya. Koefisien regresi variabel ROE bernilai positif sebesar 6,310 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROE sebagai proksi profitabilitas sebesar 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 6,310 atau sebaliknya. setiap ada penurunan profitabilitas sebesar 1% maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 6,310.

Hasil Uji Kelayakan Model dan Uji Koefisien Determinasi

Hasil pengujian pada Tabel 6. diperoleh nilai F hitung sebesar 6,597 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi fit. Nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,208 atau 20,8%, dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan variabel *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, *Total Asset Growth* dan *Return on Equity* untuk menerangkan variasi variabel Nilai Perusahaan adalah sebesar 20,8% dan sisanya 79,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dengan uji t, maka dapat diketahui bahwa variabel DER menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,441 >$ signifikansi alpha $0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $-0,774$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, yaitu struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel DPR menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,194 >$ signifikansi alpha $0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $1,310$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, yaitu kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel TAG menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,001 <$ signifikansi alpha $0,05$ dengan nilai t hitung $-3,413$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, yaitu pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel ROE menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,000 <$ signifikansi alpha $0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $4,642$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima, yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Struktur Kapital Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Kapital (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,441$ lebih besar daripada $0,05$. Oleh karena itu, tinggi rendahnya tingkat utang perusahaan tidak memberikan dampak yang berarti terhadap peningkatan atau penurunan nilai perusahaan pada sektor *Basic Materials*. Hal ini bisa disebabkan oleh investor yang lebih fokus pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba dibandingkan pada struktur pendanaan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan Rosalia *et al.* (2022) dan Sapna *et al.* (2025) yang menunjukkan pengaruh struktur kapital terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,194$ lebih besar daripada $0,05$, sehingga keputusan perusahaan dalam membagikan dividen belum menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam melihat nilai perusahaan. Investor mungkin lebih memperhatikan faktor lain seperti prospek pertumbuhan jangka panjang atau tingkat pengembalian modal daripada

pembagian dividen tahunan. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan Ananda dan Lisiantara (2022) dan Aghata dan Irsad (2021) menunjukkan pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan (TAG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil daripada 0,05, maka semakin tinggi pertumbuhan perusahaan justru akan diikuti oleh kenaikan nilai perusahaan. Kondisi ini dapat terjadi apabila peningkatan aset tidak diiringi dengan peningkatan efisiensi dan profitabilitas, sehingga pasar menilai pertumbuhan tersebut belum mencerminkan kinerja yang optimal. Hasil penelitian diperkuat oleh Husna dan Rahayu (2020), Silalahi dan Sihotang (2021) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05, semakin tinggi tingkat pengembalian ekuitas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Hal ini karena ROE yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki, sehingga meningkatkan kepercayaan dan minat investor terhadap perusahaan. Hasil penelitian diperkuat oleh Amrulloh dan Amalia (2020), Hergianti dan Retnani (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak semua faktor yang diteliti berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic materials*. Struktur kapital dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya utang dan keputusan perusahaan dalam membagikan dividen belum menjadi hal utama yang diperhatikan oleh investor. Investor lebih fokus pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola modal dengan efisien. Pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, arah pengaruh pertumbuhan perusahaan bersifat negatif, yang berarti peningkatan aset belum diikuti dengan peningkatan kinerja yang baik. Hal ini bisa membuat nilai perusahaan justru menurun di mata investor. Sementara itu, profitabilitas menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin tinggi pula kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi faktor yang paling penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan struktur kapital dan kebijakan dividen belum menjadi perhatian utama bagi investor di sektor *basic materials* selama periode penelitian.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, perusahaan yang bergerak di sektor *basic materials* sebaiknya lebih memusatkan perhatian pada peningkatan profitabilitas, karena aspek ini memiliki pengaruh paling besar terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan efisiensi dan pencapaian laba yang optimal perlu dijadikan prioritas utama. Perusahaan juga disarankan untuk lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi atau penambahan aset, agar pertumbuhan yang dilakukan benar-benar berkontribusi positif terhadap kinerja, bukan justru menurunkannya. Selain itu, menjaga keseimbangan struktur modal tetap penting untuk memastikan kondisi keuangan perusahaan tetap stabil dan risiko dapat dikendalikan. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk lebih menilai profitabilitas perusahaan dibandingkan hanya berfokus pada tingkat utang atau kebijakan dividen. Sementara itu, bagi penelitian berikutnya, dapat dilakukan dengan memperluas periode penelitian atau menambahkan amatan lain agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan memberikan gambaran yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, N. A., & Irsad, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 329-339.
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167-184.
- Ananda Gz, A. & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3974-3987.
- Gusmiarni, & Mawar, H. S. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividend Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Terhadap Perusahaan Manufaktur Di Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 - 2023. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 4(2), 208-230.
- Hergianti, A. N., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), 1-20.
- Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*. 7(1), 174-191.
- Husna, R., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1), 1-16.

- Kusaendri, D. & Mispiyanti (2022). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(5), 613-627.
- Kusumawati, E., Trisnawati, R., & Achyani, F. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta Press.
- Leptasari, G. E., & Retnani, E. D. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(6), 1-16.
- Margono, F. P., & Gantino, R. (2021). The Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45-61.
- Modigliani, F., & Miller M. (1958) The Cost of Capital, Corporation Finance and The Theory of Investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261-297.
- Rosalia, J., Utami, W. B., & Pratiwi, D. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 971-979.
- Sapna, A., Said, S., & Mellisyah, M. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023). *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 1126-1144
- Sari, N. P. D. N., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2), 68-78.
- Sartono, R. A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Setiawan, I. M. A., Novitasari, N. L. G., & Arizona, I. P. E. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 7(1), 14-25.
- Silalahi, E., & Sihotang, V. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(2), 153-166.
- Silalahi, R. E. B., Gultom, R., & Melianna, S. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Basic Materials di BEI Periode 2019-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(2), 293-305.

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 8 Nomor 1 (2026) 112 – 125 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691

DOI: 10.47476/reslaj.v8i1.10371

- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Utami, R. R., Nababan, W. J., Siregar, V. A., Gulo, N. I., & Siahaan, U. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Size Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Sentralisasi*, 8(2), 99-107.
- Wahyuningtyas, A. D., & Priyadi, M. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(4), 1-25